PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 PT MAHAKA RADIO INTEGRA TIM DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama

: Adrian Syarkawi

Alamat kantor

: Menara Imperium Lt. P7

Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980

Nomor telepon

: (021) 8370 7171

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Donny Kurniawan Chandra

Alamat kantor

: Menara Imperium Lt. P7

Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980

Nomor telepon

: (021) 8370 7171

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Mei 2023



Adrian Syarkawi Direktur Utama <u>Donny Kurniawan Chandra</u> Direktur



Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Lanoran Keyangan Konsolidasian	8 <i>- 1</i> 19

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2023

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2g,2h,4,28	139.935.127.212	186.816.941.654
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2h,2i,5,26	14.348.311.573	14.564.131.185
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi			
penyisihan penurunan nilai	2h,2i,3,5	37.409.236.540	33.469.625.627
Aset keuangan lancar lainnya	2h	303.360.005	335.992.304
Persediaan	2j,6	5.323.000	7.875.000
Uang muka pembelian	2h	8.753.071.617	10.416.401.053
Beban dibayar di muka	2k,7	6.180.469.529	4.361.209.756
Pajak dibayar di muka	2r,3,25a	14.895.390.303	12.400.604.457
Piutang pihak berelasi	2f,2h,26b	75.812.649.145	76.906.275.490
JUMLAH ASET LANCAR		297.642.938.924	339.279.056.526
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2d,8	27.155.899.238	27.155.899.238
Uang muka pembelian aset tetap	2f	7.352.172.612	7.352.172.615
Piutang pihak berelasi	2f,2h,26b	4.449.164.804	4.449.164.804
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21,3,9	11.538.576.198	12.136.108.918
Aset hak guna	2m,3,10	11.160.266.893	12.235.826.107
Goodwill	2c,2n,2u,3,11	44.534.564.118	44.534.564.118
Aset tak berwujud	2n,2u,12	146.652.351.292	134.321.765.781
Aset pajak tangguhan	2r,25d	4.096.182.222	4.096.182.222
Aset lain-lain	2h,2u	6.864.026.593	6.879.026.596
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		263.803.203.970	253.160.710.399
JUMLAH ASET		561.446.142.894	592.439.766.925

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2023

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2h,3,13	1.240.799.696	1.232.290.067
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,3	276.522.993	170.978.951
Beban yang masih harus dibayar	2h,14	13.496.360.388	14.030.853.995
Utang pajak	2r,25b	3.314.590.964	2.322.950.750
Pendapatan diterima di muka	2h,2o	3.985.353.609	717.093.602
Utang dividen	2h	80.225.133	80.225.133
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo			
satu tahun			
Bank	2h,15	6.750.000.000	6.750.000.000
Liabilitas sewa	2h,2m,10	4.042.080.624	4.042.080.624
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		33.185.933.407	29.346.473.122
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian			
yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	2h,15	16.786.765.741	18.286.765.741
Liabilitas sewa	2h,2m,10	7.457.949.957	9.062.308.521
Utang pihak berelasi	2f,2h,26c	2.293.558.132	2.293.558.132
Liabilitas pajak tangguhan	2r,25d	14.700.481.764	14.700.481.764
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,3,24	12.091.858.442	12.091.858.442
Obligasi konversi	2t,18,28	323.833.000.000	338.216.500.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		377.163.614.036	394.651.472.600
JUMLAH LIABILITAS		410.349.547.443	423.997.945.722

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2023

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
EKUITAS			
Modal saham, nilai nominal Rp10 per saham			
Modal dasar - 18.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 5.252.644.000 saham	16	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	17	25.038.703.722	25.038.703.722
Selisih nilai transaksi dengan			
kepentingan non pengendali		8.864.073.283	8.864.073.283
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		42.263.754.789	45.890.911.118
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		128.692.971.794	132.320.128.123
Kepentingan nonpengendali	19	22.403.623.657	36.121.693.080
JUMLAH EKUITAS		151.096.595.451	168.441.821.203
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		561.446.142.894	592.439.766.925

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

	Catatan	31 Maret 2023	31 Maret 2022
PENDAPATAN BERSIH	20,22	18.213.793.053	11.572.259.282
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2d	-	-
Beban program dan siaran	20,23	(4.666.219.040)	(2.788.204.367)
Beban umum dan administrasi	20,23	(36.059.841.152)	(22.530.803.244)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2h,2i,3,5	-	-
Penurunan nilai goodwill	2u,3,11	-	-
Beban keuangan	20	(603.253.192)	(651.200.703)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2e	(1.117.961.335)	(41.784.432)
Pendapatan (beban) imbalan pasca kerja	2q,24	-	-
Pendapatan keuangan	20	170.891.617	101.467.913
Lain-lain - bersih	20	63.981.803	815.532.900
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(23.998.608.246)	(13.522.732.651)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan	2r	(1.238.589.466)	(293.809.327)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(25.237.197.712)	(13.816.541.978)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke			
laba rugi periode berikutnya:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Beban pajak tangguhan terkait		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif			
lain entitas asosiasi		7.891.971.960	-
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN		(17.345.225.752)	(13.816.541.978)

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

	Catatan	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang			
dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(9.547.282.610)	(11.054.424.429)
Kepentingan nonpengendali	19	(15.689.915.102)	(2.762.117.549)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(25.237.197.712)	(13.816.541.978)
Jumlah laba (rugi) komprehensif			
tahun berjalan yang dapat			
diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(3.627.156.329)	(11.054.424.429)
Kepentingan nonpengendali	19	(13.718.069.423)	(2.762.117.549)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BER	JALAN	(17.345.225.752)	(13.816.541.978)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI			
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	20	(1,82)	(2,10)

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

				Sal	do Laba	Jumlah Ekuitas		
	Modal Saham	Tambahan Modal disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2021	52.526.440.000	25.038.703.722	8.864.073.283	-	91.505.315.313	177.934.532.318	66.883.511.964	244.818.044.282
Setoran modal pada entitas anak Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	- -	-	-	- -	- (45.614.404.195) -	- (45.614.404.195) -	28.654.000.000 (59.415.818.884)	28.654.000.000 (105.030.223.079)
Saldo per 31 Desember 2022	52.526.440.000	25.038.703.722	8.864.073.283	-	45.890.911.118	132.320.128.123	36.121.693.080	168.441.821.203
Setoran modal pada entitas anak Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	- -	(3.627.156.329)	(3.627.156.329) - -	- (13.718.069.423) -	- (17.345.225.752) - -
Saldo per 31 Maret 2023	52.526.440.000	25.038.703.722	8.864.073.283	-	42.263.754.789	128.692.971.794	22.403.623.657	151.096.595.451

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

	Notes	31 Maret 2023	31 Maret 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan kas dari pelangggan		18.626.026.354	15.090.316.300
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(40.682.613.812)	(17.992.223.049)
Kas yang diperoleh dari operasi		(22.056.587.458)	(2.901.906.749)
Penerimaan pendapatan keuangan		170.891.617	101.467.913
Pembayaran beban keuangan		(603.253.192)	(651.200.703)
Pembayaran pajak penghasilan		(3.609.499.687)	(293.809.327)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		217.158.147	(3.440.116.777)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			
aktivitas operasional		(25.881.290.573)	(7.185.565.643)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tak berwujud		(12.330.585.512)	=
Penjualan (pembelian) aset tetap		(167.678.097)	(15.520.654)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		-	-
Penambahan (pengurangan) investasi		-	-
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			
aktivitas investasi		(12.498.263.609)	(15.520.654)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan obligasi konversi		-	-
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman pihak berelasi		1.093.626.344	9.447.160.440
Penerimaan (pembayaran) utang bank		(1.500.000.000)	(900.000.000)
Penerimaan setoran modal pada entitas anak			
dari pemegang saham nonpengendali		-	-
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		(1.604.358.564)	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			
aktivitas pendanaan		(2.010.732.220)	8.547.160.440
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(40.390.286.402)	1.346.074.143
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	186.816.941.654	31.702.624.564
DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(6.491.528.040)	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	139.935.127.212	33.048.698.707

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 34 tanggal 28 Juni 2018, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Juli 2018 dalam Surat Keputusan No. AHU0087329.AH.01.11 tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak. Kantor perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 dan 2022 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

<u> </u>		<u> </u>		Perse	ntase	Jumlah A	set
			Tahun	kepemi	likan (%)	(Sebelum Eli	minasi)
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Berdiri	2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung							
PT Suara Irama		Penyiaran					
Indah (SII)	Jakarta	Radio	1974	99,99%	99,99%	124.022.708.452	105.305.770.544
PT Radio		Penyiaran					
Attahiriyah (RA)	Jakarta	Radio	2007	99,68%	99,68%	136.707.000.348	105.479.590.304
PT Radio		Penyiaran					
Camar (RC)	Surabaya	Radio	1971	99,60%	99,60%	5.666.698.468	3.632.868.635
PT Radio Merpati		Penyiaran					
Dharmawangsa (RMD)	Jakarta	Radio	1974	99,99%	99,99%	10.468.536.114	8.778.471.347
PT Radio Ramako		Penyiaran					
Djaja Raya (RRDR)	Jakarta	Radio	2002	70,00%	70,00%	2.974.254.624	1.853.316.896
PT Radio Kirana		Penyiaran					
Insan Suara (RKIS)	Jakarta	Radio	1975	70,00%	70,00%	3.234.986.830	1.358.914.466

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

				Perse	ntase	Jumlah A	set
			Tahun	kepemi	likan (%)	(Sebelum Elir	ninasi)
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Berdiri	2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung (lanjut	an)						
PT Radio Mustang		Penyiaran					
Utama (RMU)	Jakarta	Radio	1981	70,00%	70,00%	4.577.857.803	2.959.191.120
PT Mahaka Digital							
Inovasi (MDI)	Jakarta	Investasi	2020	75,00%	75,00%	283.782.715.771	316.073.862.834
Kepemilikan Tidak Langsung N	Melalui MDI						
Creative Audio Stream							
Technology Pte Ltd	Singapura	Investasi	2021	67,60%	67,60%	283.752.570.773	316.043.746.354
(CAST)							
Kepemilikan Tidak Langsung N	Melalui CAST						
PT Mahaka Radio							
Digital (MRD)	Jakarta	Platform Digital	2019	99,99%	99,99%	153.940.092.946	124.364.678.148
PT Studio Kreasi							
Bersama (SKB)	Jakarta	Jasa konsultasi	2022	99,90%	99,90%	10.055.568.040	10.000.940.000

PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah ("SII") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim S.H.. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 9 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SII untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM". PT Radio Attahiriyah (RA)

PT Radio Attahiriyah ("RA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989.

Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 7 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RA untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082649.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar ("RC") didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 03 tanggal 14 Februari 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RC untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008631.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM Surabaya".

PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

PT Radio Merpati Dharmawangsa ("RMD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 24, tanggal 29 Maret 1974. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/153/14 tanggal 30 Juli 1974. Anggaran Dasar RMD telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 08 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMD untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027754.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMD menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Hot FM".

PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

PT Radio Ramako Djaja Raya ("RRDR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lody Herlianto, S.H., No. 26, tanggal 24 Februari 1971. Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Istimewa No. 243/1971 T tanggal 16 Februari 1971. Anggaran Dasar RRDR telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RRDR untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028850.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RRDR menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Most FM".

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

PT Radio Kirana Insan Suara ("RKIS") didirikan dengan nama PT Ariesta berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 54 tanggal 28 Januari 1975. Akta ini diperbaiki dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 149 tanggal 26 Juli 1977 dan diperbaiki lagi dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 78 tanggal 20 Juni 1978. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. YA5/143/17 tanggal 21 Maret 1979. Anggaran Dasar RKIS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RKIS untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086134.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RKIS menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "KIS FM".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Radio Mustang Utama (RMU)

PT Radio Mustang Utama ("RMU") didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., No. 43, tanggal 17 Januari 1981. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/9 tanggal 9 Februari 1982. Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 23 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMU untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086141.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMU menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Mustang FM".

PT Mahaka Digital Inovasi (MDI)

PT Mahaka Digital Inovasi ("MDI") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04, tanggal 16 September 2020. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048359.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MDI menjalankan usaha dalam bidang investasi.

Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd (CAST)

Berdasarkan Akta no 50, tanggal 31 Agustus 2021, PT Mahaka Digital Inovasi, Alpha JWC, PT AJWCS, SEA AUDIO, APVC, Kinesys Group, Kenangan Fund & Cleosent, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang investasi dengan nama Creative Audio Stream Technology Pte. Lrd ("CAST") di Singapura. Pendirian ini dibuat berdasarkan akta no. 50 tanggal 31 Agustus 2021, yang sudah disahkan oleh kementrian hukum republik singapura melalui surat keputusan no. 202113553H.

PT Mahaka Radio Digital (MRD)

PT Mahaka Radio Digital ("MRD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04, tanggal 19 Juni 2019. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032352.AH.01.01 tanggal 8 Juli 2019. MRD merupakan entitas anak Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MRD menjalankan usaha dalam bidang portal web/platform digital melalui aplikasi dengan nama "NOICE".

PT Studio Kreasi Bersama (SKB)

PT Studio Kreasi Bersama ("SKB") didirikan berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga S.H.,M.Kn No. 35, tanggal 29 Juni 2022. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043678.AH.01.01 tanggal 1 Juli 2022. SKB merupakan entitas anak Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SKB menjalankan usaha dalam jasa konsultasi manajamen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Rudy Setia Laksmana	Rudy Setia Laksmana
Komisaris	Raden Harry Zulnardy	Raden Harry Zulnardy
Komisaris Independen	Paulus Ridwan Purawinata	Paulus Ridwan Purawinata
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	Adrian Syarkawi	Adrian Syarkawi
Direktur	Donny Kurniawan Chandra	Donny Kurniawan Chandra
Direktur	Rainer Liem	Rainer Liem
	2023	2022
Komite Audit:		
Ketua	Paulus Ridwan Purwinata	Paulus Ridwan Purwinata
Anggota	Denny J. Sompie	Denny J. Sompie
Anggota	Toto Setyoadi Murdiono	Toto Setyoadi Murdiono
Sekretaris Perusahaan	Rainer Liem	Rainer Liem
Dombontukan komito audit u	porusahaan tolah dilakukan sosuai dongan	Poraturan Otoritas Jasa Kouangan No

Pembentukan komite audit perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Grup pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	227.500.000
Dewan Direksi	4.281.884.260

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 325 orang pegawai tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Mei 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- b. Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Mmeberatkan Biaya Memenuhi Kontrak";
- c. Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Pada bulan April 2022. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan Namun Belum Efektif

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- b. PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- c. PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- b. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- c. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut, sehingga Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Entitas. Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas Grup yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Entitas.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada entitas asosisasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2023	2022
Dolar Amerika Serikat / Rupiah	15.062	15.731
Dolar Singapura / Rupiah	11.342	11.659

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 26).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2023 dan 2022, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2023 dan 2022, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi yang tersedia untuk dijual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang kepada pihak berelasi dan uang muka diterima.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi penggunaan persediaan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Persediaan program playable on demand broadcast ("podcast") diamortisasi selama periode penyiaran yaitu 2 tahun sejak penyiaran pertama.

Penghapusan persediaan program dilakukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Peralatan siaran	4-8
Peralatan dan perabot kantor	4-8
Kendaraan	4-8
Bangunan non-permanen	10

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset". Entitas diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount* atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

m. Aset hak guna

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Grup cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Grup mengakui aset takberwujud berupa lisensi frekuensi radio sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan aplikasi "Noice". Aset takberwujud diklasifikasikan yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas dan terbatas.

Lisensi frekuensi radio diklasifikasikan sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas dan disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi serta disajikan terpisah dari goodwill.

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset tak berwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Aplikasi "Noice" diklasifikasikan sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat ekonomis terbatas dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Laba neto per saham dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Obligasi konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

w. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penyisihan penurunan nilai piutang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill* . *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

<u>Sewa</u>

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kas	50.000.000	50.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.950.866.195	6.862.714.352
PT Bank Permata Tbk	1.246.360.915	358.087.721
PT Bank Central Asia Tbk	869.545.140	633.360.521
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	504.637.490	569.981.526
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	89.399.527	46.539.199
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.979.205	4.189.205
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.422.522	2.722.522
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.885.467	1.945.467
Dolar Amerika Serikat		
Oversea-Chinese Banking Corporation, Limited	94.595.293.374	142.632.680.156
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.110.987.012	23.971.592.481
Dolar Singapura		
Oversea-Chinese Banking Corporation, Limited	487.427.859	183.128.504
Dompet digital		
Rupiah		
PT Aspire Financial Technologies Indonesia	21.130.546	-
PT Midtrans Indonesia	1.191.960	-
Sub jumlah	129.935.127.212	175.316.941.654
Deposito berjangka (Rupiah)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	6.000.000.000	6.500.000.000
Sub jumlah	10.000.000.000	11.500.000.000
Jumlah	139.935.127.212	186.816.941.654

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 2,5-4,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 26)	14.348.311.573	14.564.131.185
Sub jumlah pihak berelasi	14.348.311.573	14.564.131.185

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Media Network Atlas Indonesia	11.579.323.957	7.705.529.894
PT Cakrawala Andalas Televisi	8.942.389.653	9.277.349.143
PT Fasih Media Harapan	2.283.711.023	2.672.694.076
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.129.815.322	1.416.697.325
PT Bahurekso Ingkang Teguh	1.848.890.532	3.431.812.170
PT Inter Pariwara Global	1.484.137.933	1.342.267.064
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.024.111.801	-
PT Xtrend Marketing Inisiatif	1.017.216.215	834.217.723
PT Bintang Multi Mediathama Indonesia	1.004.807.320	899.751.802
PT Asia Media Prisma	694.195.610	411.964.210
PT Omnicom Media Group Indonesia	682.719.050	460.719.050
PT Cinevisi	636.406.900	636.406.900
PT Raya Medianet Indonesia	528.209.000	244.765.800
PT Swara Gangsing	526.563.340	583.430.640
PT Armananta Eka Putra	440.274.984	171.860.334
PT Bunga Matahari	422.465.200	422.465.200
PT Asia Central Prisma Internasional	408.866.963	294.000
PT Optima Media Dinamika	407.751.300	407.751.300
PT Netlink World Indonesia	400.000.000	-
PT Dwi Sapta Pratama	376.353.201	376.353.201
PT Atom Media Indonesia	367.733.500	367.733.500
PT Hasrim Bersama Sejahtera	366.132.750	180.318.750
PT Wahana Makmur Sejati	361.449.051	363.250.051
PT Multitainment indonesia	351.177.805	451.759.475
PT Optima Kaswall	343.589.373	354.043.773
PT Media Network Wahana	325.866.600	330.863.707
PT Sakti Media Pratama	324.047.000	324.047.000
PT Sasa Inti	300.000.000	-
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	13.073.174.708	15.043.423.180
Sub jumlah pihak ketiga - bersih	52.651.425.107	48.711.814.194
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(15.242.188.567)	(15.242.188.567)
Sub jumlah pihak ketiga - bersih	37.409.236.540	33.469.625.627
Jumlah	51.757.548.113	48.033.756.812

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo :		
1 - 30 hari	562.303.120	702.691.605
31 - 60 hari	2.019.037.026	576.837.725
61 - 90 hari	42.567.900	191.341.800
Telah jatuh tempo :		
91 - 365 hari	1.950.672.420	2.550.311.146
Lebih dari 365 hari	9.773.731.107	10.542.948.909
Sub jumlah pihak berelasi	14.348.311.573	14.564.131.185
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo :		
1 - 30 hari	11.886.279.937	7.805.441.852
31 - 60 hari	7.065.699.375	7.475.376.881
61 - 90 hari	63.084.840	2.203.602.707
Telah jatuh tempo :		
91 - 365 hari	10.464.805.619	7.814.278.911
Lebih dari 365 hari	23.171.555.336	23.413.113.843
Sub jumlah pihak ketiga	52.651.425.107	48.711.814.194
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(15.242.188.567)	(15.242.188.567)
Jumlah	51.757.548.113	48.033.756.812
Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :		
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	15.242.188.567	14.431.732.061
Penambahan	-	810.456.506
Pemulihan cadangan tahun berialan	_	_

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

15.242.188.567

15.242.188.567

Hak tagih piutang usaha PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15).

6. PERSEDIAAN

Saldo akhir

Saldo persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Merchandise	5.323.000	7.875.000
Jumlah	5.323.000	7.875.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Promosi	2.326.828.684	2.326.828.684
Berlangganan software	1.974.545.103	1.429.300.699
Asuransi	1.170.990.610	128.140.107
Lain-lain	708.105.132	476.940.266
Jumlah	6.180.469.529	4.361.209.756

8. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI

Saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Radionet Cipta Karya

Investasi jangka panjang merupakan investasi saham Entitas pada PT Radionet Cipta Karya sebesar 20,8%. Investasi ini diukur menggunakan metode ekuitas.

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Biaya perolehan	32.800.000.000	32.800.000.000
Akumulasi bagian atas laba neto	(5.644.100.762)	(5.644.100.762)
Jumlah	27.155.899.238	27.155.899.238

9. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal			Penyesuaian dan	Saldo akhir
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2023
Biaya perolehan:					
Peralatan siaran	24.991.999.735	108.315.200		-	25.100.314.935
Peralatan dan perabot kantor	17.050.612.996	59.362.897	-	-	17.109.975.893
Kendaraan	567.425.084	-	-	-	567.425.084
Bangunan non-permanen	7.292.828.467	-		-	7.292.828.467
Jumlah biaya perolehan	49.902.866.282	167.678.097	=	-	50.070.544.379
Akumulasi penyusutan:					
Peralatan siaran	23.350.536.502	222.066.447	-	-	23.572.602.949
Peralatan dan perabot kantor	13.742.387.688	353.515.567	-	-	14.095.903.255
Kendaraan	552.286.033	7.308.091	-	-	559.594.124
Bangunan non-permanen	121.547.141	182.320.712	-	-	303.867.853
Jumlah akumulasi penyusutan	37.766.757.364	765.210.817	-	-	38.531.968.181
Nilai buku	12.136.108.918				11.538.576.198

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal			Penyesuaian dan	Saldo akhir
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
Biaya perolehan:					
Peralatan siaran	24.166.873.617	1.238.179.400	-	(413.053.282)	24.991.999.735
Peralatan dan perabot kantor	14.926.560.267	1.865.126.236	70.000.000	328.926.493	17.050.612.996
Kendaraan	685.925.084	-	118.500.000	-	567.425.084
Bangunan non-permanen	-	7.292.828.467		-	7.292.828.467
Jumlah biaya perolehan	39.779.358.968	10.396.134.103	188.500.000	(84.126.789)	49.902.866.282
Akumulasi penyusutan:					
Peralatan siaran	21.807.759.271	1.622.330.930	-	(79.553.699)	23.350.536.502
Peralatan dan perabot kantor	12.431.170.557	1.352.248.554	36.458.333	(4.573.090)	13.742.387.688
Kendaraan	640.312.030	30.474.003	118.500.000	-	552.286.033
Bangunan non-permanen	-	121.547.141		-	121.547.141
Jumlah akumulasi penyusutan	34.879.241.858	3.126.600.628	154.958.333	(84.126.789)	37.766.757.364
Nilai buku	4.900.117.110				12.136.108.918

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp765.210.817 dan Rp692.456.535 (Catatan 23).

Perhitungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Harga jual	-	110.000.000
Nilai buku	-	36.458.333
Laba penjualan aset tetap	-	73.541.667

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.481.133.402 dan Rp 7.024.295.821. Menurut pendapat Manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset tetap milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET HAK GUNA

Grup memiliki kontrak sewa kantor, kendaraan dan antenna radio yang pada umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 (tiga) tahun. Aset hak guna yang diakui dari kontrak sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset hak guna	25.554.633.775	25.554.633.775
Akumulasi penyusutan	(14.394.366.882)	(13.318.807.668)
Jumlah	11.160.266.893	12.235.826.107
Mutasi liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:		
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	13.104.389.145	12.107.492.333
Penambahan (pembayaran) tahun berjalan	(1.604.358.564)	1.592.642.837
Penghentian pengakuan	-	(595.746.025)
Sub jumlah	11.500.030.581	13.104.389.145
Dikurangi bagian jangka pendek yang		
jatuh tempo dalam satu tahun	4.042.080.624	4.042.080.624
Sub jumlah	4.042.080.624	4.042.080.624
Jumlah	7.457.949.957	9.062.308.521
Beban terkait kontrak sewa adalah sebagai berikut:		
	2023	2022
Beban penyusutan ROU (Catatan 23)	1.075.559.214	889.851.996
Beban bunga ROU (Catatan 23)	122.837.077	78.063.237
Jumlah	1.198.396.291	967.915.233

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. GOODWILL

Saldo goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Radio Merpati Dharmawangsa	22.072.138.953	22.072.138.953
PT Radio Mustang Utama	10.959.449.581	10.959.449.581
PT Radio Kirana Insan Suara	10.609.135.225	10.609.135.225
PT Radio Ramako Djaja Raya	6.009.848.605	6.009.848.605
Penurunan nilai Goodwill	(5.116.008.246)	(5.116.008.246)
Jumlah	44.534.564.118	44.534.564.118

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi volume penjualan iklan, tarif pemasangan iklan (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, laba bersih serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah sebesar 11,04%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan iklan;
- Tarif pemasangan iklan (estimasi harga rata-rata dari Rp 180.000 hingga Rp 400.000);
- Biaya operasi; dan
- Laba bersih

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama 17 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Tarif pemasangan iklan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 17 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Laba bersih merupakan rata-rata margin dari persentase selisih pendapatan dengan beban selama prakiraan periode 17 tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerimkan tarif pemasangan iklan.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk 17 tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan KJPP independen yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang dalam laporannya tanggal 2 Agustus 2021, menggunakan metode MPEEM (Multi Period Excess Earning Method). Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan Manajamen tidak terdapat penundaan nilai goodwill selama tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Frekuensi		
PT Radio Kirana Insan Suara	18.402.182.151	18.402.182.151
PT Radio Mustang Utama	18.147.572.730	18.147.572.730
PT Radio Ramako Djaja Raya	16.258.402.028	16.258.402.028
PT Radio Merpati Dharmawangsa	15.905.315.889	15.905.315.889
Aplikasi "Noice"	32.784.722.142	34.606.095.594
Podcast	23.310.545.302	20.473.133.641
Aplikasi dalam tahap pengembangan	21.843.611.050	10.529.063.748
Jumlah	146.652.351.292	134.321.765.781

Mutasi aset tak berwujud Aplikasi "Noice" dan saldo akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	36.427.469.046	1.959.572.539
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	34.467.896.507
Akumulasi amortisasi	(3.642.746.904)	(1.821.373.452)
Jumlah	32.784.722.142	34.606.095.594

Mutasi aset tak berwujud Podcast dan saldo akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	31.117.668.314	-
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	6.041.677.789	31.117.668.314
Akumulasi amortisasi	(13.848.800.801)	(10.644.534.673)
Jumlah	23.310.545.302	20.473.133.641

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tak berwujud.

13. UTANG USAHA

Saldo utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Jenaka Sumber Rejeki	706.101.390	832.334.184
PT Media Tumbuh Bersama	210.034.017	221.088.436
PT Bapak Bapak Serius	127.551.020	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	197.113.269	178.867.447
Jumlah pihak ketiga	1.240.799.696	1.232.290.067
Jumlah	1.240.799.696	1.232.290.067

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Sewa	502.919.444	180.558.468
Promosi	177.568.836	855.032.705
Jamsostek	160.221.645	202.032.994
Utilitas	64.556.357	91.840.690
Lain-lain	12.591.094.106	12.701.389.138
Jumlah	13.496.360.388	14.030.853.995

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Saldo utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.536.765.741	25.036.765.741
Dikurangi bagian yang akan		
jatuh tempo dalam satu tahun	(6.750.000.000)	(6.750.000.000)
Bagian jangka panjang	16.786.765.741	18.286.765.741

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. KGM/2/086/R tanggal 7 Juni 2018, BNI menyetujui untuk melakukan pengambilalihan fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI), berupa Kredit Modal Kerja Term Loan dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 25 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk. menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang No. 104/KGM/PPH/2021. Plafon fasilitas kredit setelah restrukturisasi adalah sebesar Rp 30.136.765.741 dan penambahan jangka waktu sebanyak 14 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2025. Setelah restrukturisasi, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun mulai Oktober 2021 dan mulai September 2022 suku bunga naik menjadi 9,50% per tahun.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha, peralatan siaran milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Entitas tidak diizinkan untuk melakukan akuisisi, merger atau investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, melakukan perubahan susunan pengurus perusahaan, menjadi penjamin atas pihak lain, mengalihkan izin frekuensi radio kepada pihak lain, membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi ketentuan di atas.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham			
	Ditempatkan dan	Persentase	
Pemegang Saham	Disetor Penuh (Lembar)	Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
PT Mahaka Media Tbk.	860.034.567	16,37%	8.600.345.670
PT AJ Generali Indonesia	527.679.400	10,05%	5.276.794.000
PT Pratama Prima Utama	7.639.600	0,15%	76.396.000
Masyarakat	1.737.990.833	33,09%	17.379.908.330
Jumlah	5.252.644.000	100,00%	52.526.440.000

Rincian pemegang saham Entitas beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan	Persentase	
Pemegang Saham	Disetor Penuh (Lembar)	Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
PT Mahaka Media Tbk.	860.034.567	16,37%	8.600.345.670
PT AJ Generali Indonesia	527.679.400	10,05%	5.276.794.000
PT Pratama Prima Utama	7.639.600	0,15%	76.396.000
Masyarakat	1.737.990.833	33,09%	17.379.908.330
Jumlah	5.252.644.000	100,00%	52.526.440.000

Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Entitas belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Entitas akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi). Entitas atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang terdiri dari:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Agio saham		_
Selisih setoran modal (c)	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal (a)	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak (b)	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari perusahaan		
sebagai akibat dari akuisisi terbalik (d)	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		
Penyesuaian nilai wajar SII (c)	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
Selisih tambahan modal disetor entitas sepengendali	4.959.572.755	4.959.572.755
Jumlah	25.038.703.722	25.038.703.722

- a) Pada tanggal 19 Juli 2006, Entitas menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Entitas masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.
- b) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Entitas tidak mengambil bagian.
- c) Pada tanggal 9 Juli 2015, Entitas melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media (BM), pemegang saham, melakukan penyetoran atas 27.418.800 saham baru Entitas yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham yang dimiliki oleh BM, yaitu 375 saham PT Radio Attahiriyah (RA) dan 26.801 saham PT Suara Irama Indah (SII), ke dalam Entitas, serta penyetoran atas 9.139.600 saham baru Entitas yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. (MM), pemegang saham, dengan cara pemasukan bersama (inbreng) saham-saham milik MM yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Entitas.
- d) Efektif tanggal 9 Juli 2015, Entitas mengakuisisi RA dan SII yang dimiliki oleh BM dan MM, dengan menerbitkan 27.418.800 saham ke BM dan 9.139.600 saham ke MM (MM dan BM memiliki pemegang saham terakhir yang sama). Dengan transaksi tersebut, BM menguasai 80,00% secara langsung dan tidak langsung kepemilikan saham Entitas, sehingga BM memperoleh pengendalian atas Entitas. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RA diidentifikasikan sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Entitas diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.
- e) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 225 saham PT Radio Camar (RC) (90,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari RA, entitas anak. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 8 April 2022, CAST, entitas anak MDI, menandatangani perjanjian penerbitan Obligasi Konversi ("OK") dengan NS Nomad Limited, Alpha JWC Ventures II, L.P., PT AJWCS Sinergi Dua, SEA Audio Holdings, dan Zico Trust (S) Ltd. (as Trustee of Asia Horizon Tech Fund) ("Investor"), sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 21.500.000 (setara dengan Rp 323.833.000.000). Penerbitan OK tersebut dapat dikonversi menjadi 5,089,192 lembar saham CAST.

Tujuan penerbitan OK tersebut untuk memberikan dukungan untuk menyediakan modal kerja enitas anak MRD melalui peningkatan investasi.

OK dikenakan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun (yang terakumulasi setiap harinya) terhitung sejak tanggal penarikan OK hanya jika OK tidak terkonversi menjadi saham pada tanggal jatuh tempo. OK tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

CAST wajib untuk mengkonversi OK menjadi saham pada saat diterimanya pemberitahuan konversi dari investor, terdapat corporate transaction yang melibatkan perusahaan, atau penyelesaian pembiayaan ekuitas berikutnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pemberitahuan konversi atas obligasi konversi.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

			2023		
	Saldo	Penambahan	Bagian atas	Penghasilan	Saldo
	Awal	(Pengurangan)	Laba (Rugi) Bersih	Komprehensif lain	Akhir
PT Suara Irama Indah	5.742.185		179.061	-	5.921.246
PT Radio Attahiriyah	253.563.007		7.604.056	-	261.167.063
PT Radio Camar	2.217.206		(621.485)	=	1.595.721
PT Radio Merpati					
Dharmawangsa	(416.090)		(7.833)	=	(423.923)
PT Radio Ramako					
Djaja Raya	(642.767.570)		(117.377.847)	-	(760.145.417)
PT Radio Kirana					
Insan Suara	909.189.972		(31.923.722)	-	877.266.250
PT Radio Mustang Utama	697.520.238		(88.362.450)	-	609.157.788
PT Mahaka Radio Digital	60.607.170		=	=	60.607.170
PT Mahaka Digital Inovasi	34.836.036.962		(15.459.404.882)	1.971.845.679	21.348.477.759
Jumlah	36.121.693.080	-	(15.689.915.102)	1.971.845.679	22.403.623.657

	2022				
•	Saldo	Penambahan	Bagian atas	Penghasilan	Saldo
	Awal	(Pengurangan)	Laba (Rugi) Bersih	Komprehensif lain	Akhir
PT Suara Irama Indah	6.165.919		(428.072)	4.338	5.742.185
PT Radio Attahiriyah	236.637.003		17.145.017	(219.013)	253.563.007
PT Radio Camar	1.677.097		325.006	215.103	2.217.206
PT Radio Merpati					
Dharmawangsa	(293.214)		(116.820)	(6.056)	(416.090)
PT Radio Ramako					-
Djaja Raya	(3.712.874)		(620.925.887)	(18.128.809)	(642.767.570)
PT Radio Kirana					-
Insan Suara	1.749.734.192		(822.664.635)	(17.879.585)	909.189.972
PT Radio Mustang Utama	1.268.285.659		(549.036.170)	(21.729.251)	697.520.238
PT Mahaka Radio Digital	60.607.170		-	-	60.607.170
PT Mahaka Digital Inovasi	63.564.411.012	28.654.000.000	(56.080.066.870)	(1.302.307.180)	34.836.036.962
lumlah	66.883.511.964	28.654.000.000	(58.055.768.431)	(1.360.050.453)	36.121.693.080

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham:

	2023	2022
Laba (rugi) tahun berjalan	(9.547.282.610)	(11.054.424.429)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	5.252.644.000	5.252.644.000
Laba (rugi) per saham dasar	(1,82)	(2,10)

21. DIVIDEN

Selama tahun 2023 dan 2022 belum ada pembagian dividen dari Entitas.

22. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Iklan radio:		
Program	16.209.506.250	13.876.295.007
Spot	8.212.665.000	5.121.062.500
Adlibs	5.210.563.750	3.095.242.500
Event off-air	1.225.495.015	560.958.636
Platform Digital	1.288.500.000	-
Radio Store	2.879.730	5.226.182
Lain-lain	1.074.265.572	1.773.529.909
Sub jumlah pendapatan	33.223.875.317	24.432.314.734
Potongan pendapatan	(15.010.082.264)	(12.860.055.452)
Jumlah	18.213.793.053	11.572.259.282

23. BEBAN OPERASI

Beban operasi sebagai berikut:

	2023	2022
Beban program dan siaran:		
Siaran	4.373.364.134	2.008.650.176
Teknik	26.159.623	617.291.043
Musik	111.296.984	130.012.177
Operasional produksi	155.398.299	32.250.971
Jumlah beban program dan siaran	4.666.219.040	2.788.204.367

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN OPERASI (lanjutan)

Beban operasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Beban umum dan administrasi:		
Gaji karyawan dan tunjangan	21.967.331.513	14.839.906.578
Promosi dan penjualan	4.701.633.244	253.826.374
Amortisasi aplikasi	1.821.373.452	-
Bandwith radio active	1.630.537.216	-
Penyusutan - ROU	1.075.559.214	889.851.996
Penyusutan	765.210.817	692.456.535
Administrasi	580.109.346	438.260.072
Penelitian dan pengembangan	251.309.427	140.441.297
Sewa	232.951.145	273.127.499
Rumah tangga kantor	204.411.192	89.805.999
Utilitas	201.175.336	149.569.721
Transportasi	156.432.487	42.039.096
Biaya Bunga - ROU	122.837.077	78.063.237
Pajak dan perijinan	49.571.433	46.440.677
Perjalanan dinas	28.167.434	3.466.000
Asuransi	8.326.520	8.869.952
Telekomunikasi	8.081.108	151.629.666
Jasa manajemen	-	65.000.000
Lain-lain	2.254.823.191	4.368.048.545
Jumlah beban umum dan administrasi	36.059.841.152	22.530.803.244

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan yang dalam laporannya tanggal 7 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desem	ber 2022
Tingkat diskonto	7,51% - 7,59%	7,51% -	7,59%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,0	0%
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tal	nun 2019
Usia pensiun (tahun)	58	58	
Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah s	ebagai berikut:		
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja		12.091.858.442	12.091.858.442
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja		12.091.858.442	12.091.858.442
Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja a	dalah sebagai berikut:		
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun		12.091.858.442	13.160.952.629
Beban (pendapatan) penyisihan imbalan pas	sca kerja	-	1.468.948.524
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain		-	179.388.014
Realisasi pembayaran		-	(2.717.430.725)
Liabilitas imbalan pasca masa kerja akhir ta	ahun	12.091.858.442	12.091.858.442

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian dari beban (pendapatan) imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Beban jasa kini	-	2.048.247.594
Pendapatan jasa kini	-	(13.808.260)
Beban bunga	-	951.913.901
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(1.517.404.711)
Jumlah	-	1.468.948.524

Rekonsiliasi kerugian komprehensif lain sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	(220.752.500)	(400.140.514)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	179.388.014
Jumlah	(220.752.500)	(220.752.500)

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuaria yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas	Penyesuaian
	imbalan pasti	liabilitas program
31 Desember 2022	12.091.858.442	(852.735.187)
31 Desember 2021	13.160.952.629	(3.655.889.734)
31 Desember 2020	16.420.479.973	5.348.429.705
31 Desember 2019	13.370.214.500	3.307.530.925
31 Desember 2018	10.977.080.467	4.959.794.304

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kenaikan	(1.221.406.663	(1.221.406.663)
Penurunan	1.420.924.552	1.420.924.552

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan pasal 23	-	74.935.409
Pajak penghasilan pasal 28	-	-
Pajak pertambahan nilai	14.895.390.303	12.325.669.048
Jumlah	14.895.390.303	12.400.604.457

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Saldo utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	42.664.815	-
Pasal 21	469.847.626	638.657.218
Pasal 23	67.957.718	216.207.934
Pasal 25	-	161.493.606
Pasal 26	34.763.138	108.766.394
Pasal 29	755.633.600	121.866.123
Pajak Pertambahan Nilai	1.943.724.067	1.075.959.475
Jumlah	3.314.590.964	2.322.950.750

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suara Irama Indah (SII), entitas anak, telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode Juni 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp 502.598.296. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 351.848.802. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pembayaran cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode Mei 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 507.338.385. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 355.166.870. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pembayaran cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode April 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 512.078.483. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 358.484.939. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pembayaran cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 14 April 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode November 2019 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 660.437.658. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pembayaran cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 14 April 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode Desember 2019 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 648.209.183. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pembayaran cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Grup menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undangundang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

			2023		
	Saldo	Dampak perubahan	Diakui pada	Diakui pada Penghasilan	Saldo
	Awal	tarif pajak penghasilan	Laba Rugi	Komprehensif Lain	Akhir
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Rugi fiskal	630.959.407	-	-	=	630.959.40
Liabilitas imbalan					
pasca kerja	2.179.381.085	-	-	_	2.179.381.08
Aset tak berwujud	1.030.412.347	=	=	_	1.030.412.347
Aset hak guna	255.429.383	_	_	_	255.429.38
Jumlah	4.096.182.222				4.096.182.222
	4.096.182.222	<u> </u>	<u> </u>	-	4.096.182.222
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Liabilitas imbalan					
pasca kerja	430.778.295	_	_	_	430.778.29
Aset hak guna	(14.296.044)	-	<u>-</u>	- -	(14.296.044
Kombinasi bisnis	(15.116.964.015)	=	-	-	(15.116.964.015
Jumlah	(14.700.481.764)	<u> </u>			(14.700.481.764
	(2 117 001 10217 0 17				(2/00/102//0
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(10.604.299.542)				(10.604.299.542
			2022		
	Saldo	Dampak perubahan	Diakui pada	Diakui pada Penghasilan	Saldo
	Awal	tarif pajak penghasilan	Laba Rugi	Komprehensif Lain	Akhir
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Rugi fiskal	1.221.917.685	=	(590.958.278)	-	630.959.40
Liabilitas imbalan					
pasca kerja	2.286.178.357	_	(126.835.037)	20.037.765	2.179.381.085
Aset tak berwujud		-	1.030.412.347		1.030.412.347
Aset hak guna	(655.572.781)	-	911.002.164	_	255.429.38
, isce man Barra	(055.572.702)		311.002.10		
lumlah	2 852 522 261	_	1 223 621 196	20 037 765	A 096 182 22
	2.852.523.261	-	1.223.621.196	20.037.765	4.096.182.222
Liabilitas pajak tangguhan	2.852.523.261	-	1.223.621.196	20.037.765	4.096.182.222
Liabilitas pajak tangguhan Entitas	2.852.523.261	-	1.223.621.196	20.037.765	4.096.182.222
Liabilitas pajak tangguhan Entitas	2.852.523.261 905.620.832	-	1.223.621.196 (365.173.575)	(109.668.962)	
Liabilitas pajak tangguhan <u>Entitas</u> Liabilitas imbalan pasca kerja		<u>.</u>			430.778.29
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Liabilitas imbalan pasca kerja Aset hak guna	905.620.832	- - -	(365.173.575)		430.778.29! (14.296.044
Jumlah Liabilitas pajak tangguhan Entitas Liabilitas imbalan pasca kerja Aset hak guna Kombinasi bisnis Jumlah	905.620.832 17.833.966	- - - -	(365.173.575)		430.778.295 (14.296.044 (15.116.964.015 (14.700.481.764
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Liabilitas imbalan pasca kerja Aset hak guna Kombinasi bisnis	905.620.832 17.833.966 (15.116.964.015)	<u>:</u>	(365.173.575) (32.130.010) -	(109.668.962) - -	430.778.299 (14.296.044 (15.116.964.015

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

Berikut adalah sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi	Hubungan	Sifat hubungan
1. PT Beyond Media	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
2. PT Mahaka Media Tbk.	Pemegang saham	Pemberian piutang, utang dan penjualan
3. PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4. PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi	Pemberian piutang dan investasi saham
5. PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
6. PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
7. PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8. PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
9. PT Lemon Production	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10. PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
11. PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12. PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
13. PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
14. PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15. PT Maharnawa Kanaka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16. PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17. PT Indonesia Sport Venture	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18. PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
19. PT Pratama Prima Utama	Pemegang saham	Pemberian piutang
20. PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
21. PT Mahaka Visual Integra	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
22. Sea Audio Holdings Ltd	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
23. Alpha JWC Ventures Ltd	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
24. Watiga Trust Ltd	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
25. Zico Trust (S) Ltd	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
26. PT AJWCS Sinergi Dua	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
27. Kenangan Investment Fund I Pte. Ltd	Perusahaan afiliasi	Pemberian utang
California a Lacrania de Biblio I. Brancia de		

Saldo dan transaksi Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi

		e Terhadap	Jumli	a h
	31 Maret 2023	Jumlah Aset 31 Maret 2023 31 Desember 2022		31 Desember 2022
			31 Maret 2023	
PT Mahaka Media Tbk.	1,62%	1,37%	9.109.936.231	8.130.594.098
PT Beyond Media	0,49%	0,46%	2.746.209.352	2.746.209.352
PT Mahaka Visual Integra	0,35%	0,24%	1.943.483.645	1.397.024.356
Lain-lain	0,10%	0,39%	548.682.345	2.290.303.378
Jumlah	2,56%	2,46%	14.348.311.573	14.564.131.184

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi

	Persentase Terhadap Jumlah Aset		Jumlah	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset Lancar				
PT Beyond Media	7,27%	6,89%	40.808.883.835	40.808.883.838
PT Rans Entertainment Indonesia	4,39%	4,34%	24.622.111.927	25.715.738.269
PT Mahaka Media Tbk.	1,79%	1,69%	10.028.079.441	10.028.079.441
PT Mahaka Visual Integra	0,06%	0,06%	353.573.942	353.573.942
Sub jumlah	13,50%	12,98%	75.812.649.145	76.906.275.490
Aset Tidak Lancar				
PT Media Cipta Mahardhika	0,44%	0,41%	2.456.358.646	2.456.358.646
PT Raja Karcis.com	0,35%	0,33%	1.971.571.987	1.971.571.987
PT Avabanindo Perkasa	0,27%	0,26%	1.520.699.214	1.520.699.214
PT Danapati Abinaya Investama	0,25%	0,24%	1.396.287.501	1.396.287.501
PT Fajar Mentari	0,21%	0,20%	1.195.579.133	1.195.579.133
PT Entertainment Live Indonesia	0,18%	0,17%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Amantara Kalyana	0,07%	0,06%	370.732.191	370.732.191
PT Maharnawa Kanaka	0,09%	0,09%	525.000.000	525.000.000
PT Lemon Production	0,05%	0,05%	300.000.000	300.000.000
PT Republika Media Visual	0,05%	0,05%	300.000.000	300.000.000
PT Mahaka Visual Integra	0,00%	0,08%		459.618.936
Lain-lain	0,11%	0,02%	600.878.166	141.259.230
Sub jumlah	2,07%	1,96%	11.637.106.838	11.637.106.838
Dikurangi:				
Penyisihan penurunan nilai piutang	-1,28%	-1,21%	(7.187.942.034)	(7.187.942.034)
Jumlah	14,30%	13,73%	80.261.813.949	81.355.440.294

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Piutang kepada PT Beyond Media (BM) merupakan piutang sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan dalam Entitas dan entitas anak yang terjadi ketika BM membeli 60% kepemilikan atas saham pada Entitas dan PT Suara Irama Indah (SII) dari PT Mahaka Radio Integra Tbk. (d/h PT Genta Sabda Nusantara) (pemilik sebelumnya). Untuk keperluan tersebut, BM melakukan pinjaman kepada Entitas dan SII yang dananya berasal dari utang kepada PT Bank UOB Indonesia. Utang kepada PT Bank UOB Indonesia telah dilunasi oleh SII pada tahun 2016 dan Entitas telah melunasi pada tahun 2017. Piutang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan piutang untuk keperluan operasional.

c. Utang pihak berelasi

		e Terhadap Liablitas	Jumla	ah
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Liabilitas Jangka Panjang				
PT Mahaka Media Tbk.	0,09%	0,09%	76.300.000	76.300.000
PT Media Suara Global	1,70%	1,72%	1.472.162.615	1.472.162.615
Fajar Aryo Wisnutomo Rachmadi	0,13%	0,13%	111.877.133	111.877.133
PT Mahaka Visual Integra	0,67%	0,68%	581.264.384	581.264.384
Lain-lain	0,06%	0,06%	51.954.000	51.954.000
Jumlah	2,65%	2,67%	2.293.558.132	2.293.558.132

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya

	31 Maret 2023		31	Desember 2022	
Daerah Geografis	Nama Perusahaar]	Nama Perusahaan		
Jakarta	PT Mahaka Radio	o Integra Tbk.		Mahaka Radio Integra T	bk.
	PT Radio Attahiriyah		PT Radio Attahiriyah		
	PT Suara Irama In	dah	PT	Suara Irama Indah	
	PT Radio Merpati	Dharmawangsa	PT	Radio Merpati	
	PT Radio Ramako	Djaja Raya	PT	Radio Ramako Djaja	
	PT Radio Kirana In	san Suara	PT	Radio Kirana Insan	
	PT Radio Mustang	Utama	PT	Radio Mustang	
	PT Mahaka Digital	Inovasi	PT	Mahaka Digital Inovasi	
Surabaya	PT Radio Camar		PT	Radio Camar	
			31 Ma	aret 2023	
		Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI					
KEUANGAN KONSOLIDASIAI	N				
Aset Lancar		288.679.744.089	2.221.366.830	6.741.828.005	297.642.938.924
Aset Tidak Lancar		520.277.338.624	3.445.331.638	(259.919.466.292)	263.803.203.970
Jumlah Aset		808.957.082.713	5.666.698.468	(253.177.638.287)	561.446.142.894
Liabilitas Jangka Pendek		34.300.326.752	791.898.645	(1.906.291.990)	33.185.933.407
Liabilitas Jangka Panjang		559.452.810.827	4.234.632.192	(186.523.828.983)	377.163.614.036
Ekuitas		215.203.945.123	640.167.631	(64.747.517.303)	151.096.595.451
Jumlah Liablitas dan Ekuitas		808.957.082.702	5.666.698.468	(253.177.638.276)	561.446.142.894
POS-POS LABA RUGI DAN PE	NGHASILAN		31 Ma	aret 2023	
KOMPREHENSIF LAIN KONSO	OLIDASIAN	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Bersih		17.532.178.053	820.374.054	(138.759.054)	18.213.793.053
Beban Operasi		(39.888.818.618)	(976.000.628)	138.759.054	(40.726.060.192
Pendapatan (Beban) Lain-Lai	n	(1.486.596.490)	255.383	-	(1.486.341.107
Laba (Rugi) Sebelum Pajak P	enghasilan	(23.843.237.055)	(155.371.191)	-	(23.998.608.246
Pajak Penghasilan		(1.238.589.466)	-	-	(1.238.589.466
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Be	•	(25.081.826.521)	(155.371.191)	-	(25.237.197.712
Penghasilan Komprehensif La		7.891.971.960	-	-	7.891.971.960
Jumlah Laba (Rugi) Kompreh Tahun Berjalan	nensif	(17.189.854.561)	(155.371.191)		(17.345.225.752
ranun berjalan		(17.103.034.301)	,	<u> </u>	(17.343.223.732
		Intrasto		mber 2022	lumlah
POS-POS LAPORAN POSISI		Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah

31 Desember 2022				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI				
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	287.318.863.988	2.048.486.220	49.911.706.318	339.279.056.526
Aset Tidak Lancar	486.973.152.662	1.584.382.415	(235.396.824.678)	253.160.710.399
Jumlah Aset	774.292.016.650	3.632.868.635	(185.485.118.360)	592.439.766.925
Liabilitas Jangka Pendek	44.591.710.719	278.278.426	(15.523.516.023)	29.346.473.122
Liabilitas Jangka Panjang	497.306.506.207	2.559.051.425	(105.214.085.032)	394.651.472.600
Ekuitas	232.393.799.720	795.538.785	(64.747.517.302)	168.441.821.203
Jumlah Liablitas dan Ekuitas	774.292.016.646	3.632.868.636	(185.485.118.357)	592.439.766.925

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	31 Maret 2022			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan Bersih	10.750.080.726	822.178.556	-	11.572.259.282
Beban Operasi	(25.760.914.916)	(847.140.195)	1.289.047.500	(25.319.007.611)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(9.702.337.298)	(20.867.992)	9.947.220.968	224.015.678
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(24.713.171.488)	(45.829.631)	11.236.268.468	(13.522.732.651)
Pajak Penghasilan	(293.809.327)	-	-	(293.809.327)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(25.006.980.815)	(45.829.631)	11.236.268.468	(13.816.541.978)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif			•	
Tahun Berjalan	(25.006.980.815)	(45.829.631)	11.236.268.468	(13.816.541.978)

Informasi segmen sekunder adalah berdasarkan segmen bidang usaha yaitu Radio dan Platform Digital. Bidang Usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Daerah Geografis	Nama Perusahaan	Nama Perusahaan
Radio	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	PT Mahaka Radio Integra Tbk.
	PT Radio Attahiriyah	PT Radio Attahiriyah
	PT Suara Irama Indah	PT Suara Irama Indah
	PT Radio Merpati Dharmawangsa	PT Radio Merpati
	PT Radio Ramako Djaja Raya	PT Radio Ramako Djaja
	PT Radio Kirana Insan Suara	PT Radio Kirana Insan
	PT Radio Mustang Utama	PT Radio Mustang
	PT Radio Camar	PT Radio Camar
Platform Digital	PT Mahaka Digital Inovasi	PT Mahaka Digital Inovasi

	31 Maret 2023				
	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah	
POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Aset Lancar	107.941.696.678	182.959.414.238	6.741.828.008	297.642.938.924	
Aset Tidak Lancar	422.899.368.725	100.823.301.532	(259.919.466.287)	263.803.203.970	
Jumlah Aset	530.841.065.403	283.782.715.770	(253.177.638.279)	561.446.142.894	
Liabilitas Jangka Pendek	26.996.585.536	8.095.639.861	(1.906.291.990)	33.185.933.407	
Liabilitas Jangka Panjang	236.018.700.644	327.668.742.375	(186.523.828.983)	377.163.614.036	
Ekuitas	267.825.779.220	(51.981.666.466)	(64.747.517.303)	151.096.595.451	
Jumlah Liablitas dan Ekuitas	530.841.065.400	283.782.715.770	(253.177.638.276)	561.446.142.894	
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN		31 Ma	ret 2023		
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah	
Pendapatan Bersih	16.854.204.193	1.498.347.914	(138.759.054)	18.213.793.053	
Beban Operasi	(12.548.913.252)	(28.315.905.994)	138.759.054	(40.726.060.192)	
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(457.739.383)	(1.028.601.724)	-	(1.486.341.107)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.847.551.558	(27.846.159.804)	=	(23.998.608.246)	
Pajak Penghasilan	(1.238.589.466)	-	-	(1.238.589.466)	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.608.962.092	(27.846.159.804)	-	(25.237.197.712)	
Penghasilan Komprehensif Lain	-	7.891.971.960	-	7.891.971.960	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	·	·		·	
Tahun Berjalan	2.608.962.092	(19.954.187.844)	=	(17.345.225.752)	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	31 Desember 2022			
	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI				
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	62.481.910.320	226.885.439.890	49.911.706.316	339.279.056.526
Aset Tidak Lancar	399.369.112.133	89.188.422.945	(235.396.824.679)	253.160.710.399
Jumlah Aset	461.851.022.453	316.073.862.835	(185.485.118.363)	592.439.766.925
Liabilitas Jangka Pendek	39.089.515.240	5.780.473.909	(15.523.516.027)	29.346.473.122
Liabilitas Jangka Panjang	157.544.690.087	342.320.867.548	(105.214.085.035)	394.651.472.600
Ekuitas	265.216.817.126	(32.027.478.622)	(64.747.517.301)	168.441.821.203
Jumlah Liablitas dan Ekuitas	461.851.022.453	316.073.862.835	(185.485.118.363)	592.439.766.925
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN		31 Ma	ret 2022	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Bersih	11.401.444.684	170.814.598	-	11.572.259.282
Beban Operasi	(13.688.885.745)	(12.919.169.366)	1.289.047.500	(25.319.007.611)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(9.709.959.764)	(13.245.526)	9.947.220.968	224.015.678
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(11.997.400.825)	(12.761.600.294)	11.236.268.468	(13.522.732.651)
Pajak Penghasilan	(293.809.327)	=	-	(293.809.327)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(12.291.210.152)	(12.761.600.294)	11.236.268.468	(13.816.541.978)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	=	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		·	·	
Tahun Berjalan	(12.291.210.152)	(12.761.600.294)	11.236.268.468	(13.816.541.978)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2023		31 Desember 2022	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	\$AS	7.682.000	115.706.280.386	10.590.825	166.604.272.637
	\$SG	42.975	487.427.859	15.707	183.128.504
Piutang usaha pihak berelasi	\$AS	1.634.717	24.622.111.927	1.634.717	25.715.738.269
<u>Liabilitas</u>					
Obligasi konversi	\$AS	21.500.000	323.833.000.000	21.500.000	338.216.500.000
Nilai Aset (Liabilitas) Moneter Bersih					
dalam Mata Uang Asing			(183.017.179.828)		(145.713.360.590)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko operasional dan risiko likuiditas. Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Grup tidak mampu memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dukungan dari pemegang saham dengan terus memantau realisasi arus kas dengan mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Jumlah utang bank	23.536.765.741	25.036.765.741
Dikurangi: kas dan setara kas	(139.935.127.212)	(186.816.941.654)
Utang bersih	(116.398.361.471)	(161.780.175.913)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan		
kepada pemilik entitas induk	128.692.971.794	132.320.128.123
Jumlah	-90,45%	-122,26%

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saling hapus aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan penyelesaian secara neto tetapi masih memungkinkan penyelesaian secara neto untuk jumlah yang terkait dalam keadaan tertentu, misalnya dalam kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

Kualitas Aset dan Liabilitas Keuangan

Kualitas aset keuangan sebagai berikut:

	31 Maret 2023				
	Tidak Mengalami	Mengalami			
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah	
Aset Keuangan					
Bank dan setara kas	139.935.127.212	-	-	139.935.127.212	
Piutang usaha	51.757.548.113	15.242.188.567	(15.242.188.567)	51.757.548.113	
Aset keuangan lancar lainnya	303.360.005	-	-	303.360.005	
Piutang pihak berelasi	80.261.813.949	-	-	80.261.813.949	
Aset lain-lain - jaminan	3.040.107.500	-	-	3.040.107.500	
Jumlah	275.297.956.779	15.242.188.567	(15.242.188.567)	275.297.956.779	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2022			
	Tidak Mengalami	Mengalami		
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	186.816.941.654	-	-	186.816.941.654
Piutang usaha	48.033.756.812	15.242.188.567	(15.242.188.567)	48.033.756.812
Aset keuangan lancar lainnya	335.992.304	-	-	335.992.304
Piutang pihak berelasi	81.355.440.294	7.187.942.034	(7.187.942.034)	81.355.440.294
Aset lain-lain - jaminan	3.055.107.503	-	-	3.055.107.503
Jumlah	319.597.238.567	22.430.130.601	(22.430.130.601)	319.597.238.567

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang hati-hati dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga risiko likuiditas.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

		31 Maret 2023			
	·		Lebih dari	Lebih dari	
	Nilai Tercatat	1 Tahun	1-5 Tahun	5 Tahun	
Liabilitas Keuangan	·				
Jtang usaha	1.240.799.696	1.240.799.696			
iabilitas keuangan jangka					
pendek lainnya	276.522.993	276.522.993	-		
Jtang bank	25.036.765.741	6.750.000.000	16.786.765.741		
Biaya masih harus dibayar	13.496.360.388	13.496.360.388	-		
Jtang pihak berelasi	2.293.558.132	2.293.558.132	-		
iabilitas sewa	11.500.030.581	4.042.080.624	7.457.949.957		
Obligasi konversi	323.833.000.000	323.833.000.000	-		
umlah	377.677.037.531	351.932.321.833	24.244.715.698		
		31 Dese	mber 2022		
			Lebih dari	Lebih dari	
	Nilai Tercatat	1 Tahun	1-5 Tahun	5 Tahun	
Liabilitas Keuangan					

		31 Dese	mber 2022	
	·		Lebih dari	Lebih dari
	Nilai Tercatat	1 Tahun	1-5 Tahun	5 Tahun
Liabilitas Keuangan	_			
Utang usaha	1.232.290.067	1.232.290.067		
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	170.978.951	170.978.951	-	-
Utang bank	25.036.765.741	6.750.000.000	18.286.765.741	-
Biaya masih harus dibayar	14.030.853.995	14.030.853.995	-	-
Utang pihak berelasi	2.293.558.132	-	2.293.558.132	-
Liabilitas sewa	13.104.389.145	4.042.080.624	9.062.308.521	-
Obligasi konversi	338.216.500.000	338.216.500.000	-	-
Jumlah	394.085.336.031	364.442.703.637	29.642.632.394	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi arm's length .

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- (i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha bersih, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi, obligasi konversi dan biaya masih harus dibayar) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- (ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat judgemental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- b. Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

	31 Maret 2023				
	Biaya Perolehan	Nilai Wajar Melalui	Melalui Penghasilan		
	Diamortisasi	Laba Rugi	Komprehensif Lain	Jumlah	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	139.935.127.212	-	-	139.935.127.212	139.935.127.212
Piutang usaha - bersih	51.757.548.113	-	-	51.757.548.113	51.757.548.113
Aset keuangan lancar lainnya	303.360.005	-	-	303.360.005	303.360.005
Piutang pihak berelasi	80.261.813.949	=	=	80.261.813.949	80.261.813.949
Aset lain-lain - jaminan	3.040.107.500	-	-	3.040.107.500	3.040.107.500
Jumlah Aset Keuangan	275.297.956.779	-	-	275.297.956.779	275.297.956.779
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	1.240.799.696	-	-	1.240.799.696	1.240.799.696
Liabilitas keuangan					
jangka pendek lainnya	276.522.993	-	-	276.522.993	276.522.993
Utang bank	25.036.765.741	-	-	25.036.765.741	25.036.765.741
Biaya masih harus dibayar	13.496.360.388	-	-	13.496.360.388	13.496.360.388
Utang pihak berelasi	2.293.558.132	-	-	2.293.558.132	2.293.558.132
Liabilitas sewa	11.500.030.581	-	-	11.500.030.581	11.500.030.581
Obligasi konversi	323.833.000.000	=	-	323.833.000.000	323.833.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	377.677.037.531			377.677.037.531	377.677.037.531

	31 Desember 2022				
		Nilai Wajar	Melalui		
	Biaya Perolehan	Melalui	Penghasilan		
	Diamortisasi	Laba Rugi	Komprehensif Lain	Jumlah	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	186.816.941.654	-	-	186.816.941.654	186.816.941.654
Piutang usaha - bersih	48.033.756.812	-	-	48.033.756.812	48.033.756.812
Aset keuangan lancar lainnya	335.992.304	-	-	335.992.304	335.992.304
Piutang pihak berelasi	81.355.440.294	-	-	81.355.440.294	81.355.440.294
Aset lain-lain - jaminan	3.055.107.503	-	-	3.055.107.503	3.055.107.503
Jumlah Aset Keuangan	319.597.238.567	-	-	319.597.238.567	319.597.238.567
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha Liabilitas keuangan	1.232.290.067			1.232.290.067	1.232.290.067
jangka pendek lainnya	170.978.951	-	=	170.978.951	170.978.951
Utang bank	25.036.765.741	_	-	25.036.765.741	25.036.765.741
Biaya masih harus dibayar	14.030.853.995	-	-	14.030.853.995	14.030.853.995
Utang pihak berelasi	2.293.558.132	=	-	2.293.558.132	2.293.558.132
Liabilitas sewa	13.104.389.145	-	-	13.104.389.145	13.104.389.145
Obligasi konversi	338.216.500.000	=	-	338.216.500.000	338.216.500.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	394.085.336.031			394.085.336.031	394.085.336.031

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

		31 Maret 202	23	
		Pengukurar	nilai wajar pada tanggal pelapor	an menggunakan
	-	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar	Input signifikan yang dapat	Input signifikan yang tidak dapat diobservarsi
	Saldo	aktif (tingkat 1)	diobservarsi (tingkat 2)	(tingkat 3)
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	139.935.127.212	-	139.935.127.212	-
Piutang usaha - bersih	51.757.548.113	-	51.757.548.113	-
Aset keuangan lancar lainnya	303.360.005	-	303.360.005	-
Piutang pihak berelasi	80.261.813.949	=	80.261.813.949	-
Aset lain-lain - jaminan	3.040.107.500	-		3.040.107.500
Jumlah Aset Keuangan	275.297.956.779	-	272.257.849.279	3.040.107.500
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	1.240.799.696	-	1.240.799.696	-
Liabilitas keuangan				
jangka pendek lainnya	276.522.993	-	276.522.993	-
Utang bank	25.036.765.741	-	25.036.765.741	-
Biaya masih harus dibayar	13.496.360.388	-	13.496.360.388	-
Utang pihak berelasi	2.293.558.132	-	2.293.558.132	-
Liabilitas sewa	11.500.030.581	-	11.500.030.581	-
Obligasi konversi	323.833.000.000	=	323.833.000.000	=
Jumlah Liabilitas Keuangan	377.677.037.531	-	377.677.037.531	-
		31 Desember 2	022	
		Pengukurar	nilai wajar pada tanggal pelapor	an menggunakan
		Harga pasar aset		
		atau liabilitas		Input signifikan yang
		sejenis pada pasar	Input signifikan yang dapat	tidak dapat diobservarsi
	Saldo	aktif (tingkat 1)	diobservarsi (tingkat 2)	(tingkat 3)
				(tingitatio)
Aset Keuangan				(8)
Kas dan setara kas	186.816.941.654	-	186.816.941.654	-
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih	186.816.941.654 48.033.756.812	-	48.033.756.812	
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304	-	48.033.756.812 335.992.304	- - -
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294	-	48.033.756.812	- - - -
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304	- - - -	48.033.756.812 335.992.304	- - - - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294	- - - - -	48.033.756.812 335.992.304	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567	- - - - -	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha Liabilitas keuangan	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567 1.232.290.067	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064 1.232.290.067	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567 1.232.290.067	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064 1.232.290.067 170.978.951	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan Liapilitas keuangan Liapilitas keuangan Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan Jangka pendek lainnya Utang bank	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Utang bank Biaya masih harus dibayar	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741 14.030.853.995	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741 14.030.853.995	- - - - 3.055.107.503
Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih Aset keuangan lancar lainnya Piutang pihak berelasi Aset lain-lain - jaminan Jumlah Aset Keuangan Liabilitas Keuangan Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Utang bank Biaya masih harus dibayar Utang pihak berelasi	186.816.941.654 48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 3.055.107.503 319.597.238.567 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741 14.030.853.995 2.293.558.132	-	48.033.756.812 335.992.304 81.355.440.294 - 316.542.131.064 1.232.290.067 170.978.951 25.036.765.741 14.030.853.995 2.293.558.132	- - - -